

**PEMAHAMAN ‘ABDULLĀH NĀṢIḤ ‘ULWĀN
TERHADAP HADIS-HADIS TARBAWI
DALAM KITAB *TARBIYAH AL-AULĀD FĪ AL-ISLĀM***



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Fauziah Husaini

NIM. 17105050026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp -

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fauziah Husaini

NIM : 17105050026

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Pemahaman 'Abdullah Nāṣiḥ 'Ulwān terhadap Hadis-Hadis
Tarbawi dalam Kitab *Tarbiyah al-Aulād fi al-Islām*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Maret 2021

Pembimbing

Drs. Indal Abror M.Ag

NIP. 196808051993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Husaini

NIM : 17105050026

Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Judul Skripsi : Pemahaman 'Abdullāh Nāsih 'Ulwān terhadap Hadis

Hadis Tarbawi dalam Kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil karya yang saya tulis sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai rujukan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti bahwa skripsi ini bukan merupakan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya siap bertanggung jawab sesuai dengan aturan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Maret 2021

Yang menyatakan,



Fauziah Husaini

NIM. 17105050026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-702/Un.02/DU/PP.00.9/05/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMAHAMAN ABDULLAH NASIH ULWAN TERHADAP HADIS-HADIS
TARBAWI DALAM KITAB TARBIYAH AL-AULAD FI AL-ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAUZIAH HUSAINI, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050026
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Drs. Indal Abror, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 606ac7af75dbc



Penguji II
Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 60a60a409755c



Penguji III
Asrul, M.Hum.
SIGNED


Valid ID: 60751491fde7c



Yogyakarta, 16 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 60b7490307ca4

MOTTO



بِقَدْرِ مَا تَعَتَىٰ تَنَالُ مَا تَتَمَنَّىٰ

“Sejauh mana usahamu, sejauh itu pula tercapai cita-citamu”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* atas izin dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Endan Suhendar dan Ibunda Surya Fitri Hartati, yang senantiasa memberikan segala bentuk dukungan kepada ananda selama ini sehingga ananda mampu menyelesaikan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es titik di atas
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
هـ	Hā'	h	ha

ء	Hamzah	’ ’ ’	apostrof
ي	Yā’	y	ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

كسّر ditulis *kassara*

عدّة ditulis *‘iddah*

C. *Tā’ marbūtah* di akhir kata:

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

حزبة ditulis *ḥizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata bahasa Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni’matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakāh al-fīṭri*

D. Vokal pendek

... َ ... (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

... ِ ... (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

... ُ ... (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. Fathah + alif = ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif *maqṣūr* = ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + yā' mati = i (garis di atas)

حبيب ditulis *ḥabīb*

4. Dammah + wau mati = u (garis di atas)

بيوت ditulis *buyūt*

F. Vokal Rangkap:

1. Fathah + yā' mati = ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau mati = au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أنتم ditulis *a'antum*

أعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang alif + lām

1. Bila diikuti huruf qamariah, ditulis al-

القرآن ditulis *al-Qur'ān*

الحديث ditulis *al-Ḥadīṣ*

2. Bila diikuti huruf syamsiah, sama dengan huruf qamariah, ditulis al

التوبة ditulis *al-taubah*

الشمس ditulis *al-syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat dirulis menurut penulisannya

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlu al-sunnah*

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *ẓawī al-furūd*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian dalam skripsi ini berfokus pada model pemahaman dan hasil pemahaman hadis ‘Abdullah Nāṣiḥ ‘Ulwān dalam kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*. Hadis-hadis yang dibahas dalam penelitian ini adalah hadis-hadis yang menyangkut tema-tema tarbawi. Penelitian ini juga memaparkan implikasi yang dihasilkan dari pemahaman hadis tarbawi ‘Abdullah Nāṣiḥ ‘Ulwān terhadap model pendidikan anak. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian *library research*. Dalam memaparkan pembahasan, penulis menggunakan metode deskriptif-analitik dengan menggunakan data primer berupa kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām* yang merupakan salah satu karya ‘Abdullah Nāṣiḥ ‘Ulwān yang bertema pendidikan. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku dan artikel-artikel lain yang berkaitan dengan pembahasan.

Setelah melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa ‘Abdullah Nāṣiḥ ‘Ulwān memosisikan hadis sebagai penguat dan pendukung atas argumen dan gagasannya. Ia menjabarkan suatu hadis sebagaimana lafaz yang terkandung dalam matan. Selain itu, hadis-hadis yang dikutip oleh ‘Abdullah Nāṣiḥ ‘Ulwān tidak hanya sebatas hadis-hadis yang kuat saja. Ia juga mengutip periwayatan yang lemah dalam masalah-masalah *targib*. Namun, dalam mengutip riwayat-riwayat yang lemah, ‘Ulwān tetap berpedoman pada beberapa syarat dan kaidah para ulama tentang pembolehan penggunaan periwayatan yang lemah.

Implikasi yang timbul dari pemahaman hadis ‘Abdullah Nāṣiḥ ‘Ulwān terhadap model pendidikan anak mengacu pada aspek dan metode pendidikan anak. ‘Ulwān mengarahkan para pendidik dan orang tua untuk menyadari akan pentingnya pendidikan nilai dan karakter

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa corak pemahaman hadis ‘Abdullah Nāṣiḥ ‘Ulwān cenderung bersifat tekstualis. Hal ini terlihat dari caranya menjabarkan kandungan hadis sebagaimana makna lahiriah matan hadis tersebut.

Kata kunci: Pemahaman, hadis tarbawi, ‘Abdullah Nāṣiḥ ‘Ulwān, *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*, model pendidikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*, Tuhan semesta alam yang senantiasa membimbing, memberikan rahmat, petunjuk, serta memudahkan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Pemahaman ‘Abdullāh Nāsiḥ ‘Ulwān terhadap Hadis-Hadis Tarbawi dalam Kitab Tarbiyah al-Aulād fi al-Islām**”. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad *shallallāhu ‘alaihi wa sallam*, yang diutus sebagai model percontohan sekaligus pendidik bagi seluruh generasi yang hidup setelahnya dalam membentuk umat Islam yang ideal dalam segala aspek kehidupan.

Penulis menyadari sepeuhnya bahwa peneitian masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dan menerima segala saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Penulis juga menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini ada banyak dukugan dan keterlibatan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phill. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohamniyah, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya.

3. Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Kaprodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta jajarannya. Sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan mengoreksi skripsi penulis.
4. Dr. Nurun Najwah, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang senantiasa membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
5. Seluruh dosen dan sivitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah banyak memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.
6. Seluruh staff Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya pak Sukandri yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi dari awal hingga akhir.
7. Kedua orang tua penulis, Endan Suhendar dan Surya Fitri Hartati. Terima kasih banyak atas segala doa, kasih sayang, bimbingan, dukungan, nasehat dan segalanya yang telah dicurahkan dan diberikan kepada penulis selama ini. Semoga Bapak dan Ummi senantiasa berada dalam lindungan dan kasih sayang Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*.
8. Segenap keluarga besar Asrama Hamasah yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Khususnya kepada saudari Latifah Nurrin Azzahra dan Alfiyatun Najibah. Dan juga kepada saudari Nurani Jayanti yang telah bersedia menjadi *coach* bagi penulis dan memberikan banyak motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

9. Keluarga besar UKM EXACT yang telah menjadi wadah dan memberikan banyak pengetahuan kepada penulis tentang kepenulisan dan teman-teman angkatan Al-Ghazali yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk terus semangat menulis dan menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.
10. Seluruh almamater dimana penulis menimba ilmu, dimulai dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tebing Tinggi, SD Muhammadiyah Desa Pon, MTs Negeri Tebing Tinggi, MAN 1 Medan, dan Lembaga Pendidikan Bahasa Arab Hubbul Wathan.
11. Teman-teman seperjuangan prodi Ilmu Hadis angkatan 2017 yang telah memberikan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung serta banyak dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta kepada seluruh kerabat dan orang yang penulis kenal, yang tentunya tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang pernah memberikan pengajaran dan pengetahuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 20 Februari 2021

Penulis,



Fauziah Husaini

NIM. 17105050026

DAFTAR ISI

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Telaah Pustaka	8
E. Metode Penelitian	17
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	17
2. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.....	17
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II	21
SKETSA BIOGRAFI ‘ABDULLĀH NĀSIḤ ‘ULWĀN DAN KITAB <i>TARBIYAH</i> <i>AL-AULĀD FĪ AL-ISLĀM</i>	21
A. Profil ‘Abdullāh NāsiḤ ‘Ulwān	21
1. Riwayat Hidup dan Latar Belakang Pendidikan.....	21
2. Kiprahnya dalam Bidang Dakwah.....	23

3. Wafatnya.....	27
4. Karya-Karyanya.....	28
B. Corak Pemikiran ‘Abdullāh Nāsiḥ ‘Ulwān.....	31
C. Deskripsi Seputar Kitab <i>Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām</i>	34
1. Latar Belakang Penulisan Kitab	34
2. Metode dan Sistematika Penulisan Kitab	36
3. Sumber Rujukan Penulisan Kitab.....	38
D. Penilaian terhadap ‘Abdullāh Nāsiḥ ‘Ulwān dan Kitab <i>Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām</i>	43
BAB III.....	45
TINJAUAN UMUM PEMAHAMAN ‘ABDULLĀH NĀSIḤ ‘ULWĀN TERHADAP HADIS-HADIS TARBAWI DALAM KITAB <i>TARBIYAH AL-AULĀD FĪ AL-ISLĀM</i>	45
A. Definisi Hadis Tarbawi	45
B. Pembacaan Hadis-Hadis Tarbawi dalam Kitab <i>Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām</i>	52
BAB IV	91
MODEL PEMAHAMAN ‘ABDULLĀH NĀSIḤ ‘ULWĀN TERHADAP HADIS-HADIS TARBAWI DALAM KITAB <i>TARBIYAH AL-AULĀD FĪ AL-ISLĀM</i> ..	91
A. Model Pemahaman Hadis Nabi Secara Umum	91
B. Analisis Model Pemahaman Hadis ‘Abdullāh Nāsiḥ ‘Ulwān dalam Kitab <i>Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām</i>	97
C. Implikasi Pemahaman Hadis Tarbawi ‘Abdullāh Nāsiḥ ‘Ulwān terhadap Model Pendidikan Anak.....	109
BAB V	112
PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran pendidikan memang sangat penting untuk membangun kemajuan bangsa terlebih di era globalisasi. Salah satu faktor yang paling mendasari keterbelakangan dan kemunduran peradaban manusia adalah kemunduran atau degradasi moral.¹ Hal tersebut pula yang menjadi tantangan terbesar pendidikan. Selain itu, keterbatasan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menjadi salah satu tantangan terbesar pendidikan. Faktor-faktor tersebut juga berpengaruh pada terjadinya kemajuan dan kemunduran umat Islam.² Padahal Islam merupakan agama akal, ilmu, dan akhlak. Melalui ayat-ayat al-Qur'an yang banyak berbicara tentang penggunaan akal, Islam memerintahkan umatnya untuk mencari ilmu dan mengambil hikmah serta pelajaran dari apa yang ada di muka bumi.

Pada dasarnya tujuan pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak yang mulia.³ Maka semestinya umat Islam mampu menghadapi tantangan dan problematika dalam dunia pendidikan tersebut dengan baik dan bijak berdasarkan tuntunan al-Qur'an dan hadis serta ijtihad para ulama.

¹ Fadhil al-Djamali, *Menerabas Krisis Pendidikan Dunia Islam*, (Jakarta : Golden Terayon Press, 1988), hlm. 103.

² M. Ihsan Dacholfany, "Reformasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi : Sebuah Tantangan dan Harapan", *AKADEMIA*, Vol. 20, NO. 1, (2015), hlm. 178.

³ Al-Abrasyi menyebutkan lima pokok yang menjadi tujuan pendidikan Islam, diantaranya membentuk akhlak yang mulia, persiapan kehidupan di dunia dan akhirat, persiapan mencari dan pemanfaatan rezeki, menumbuhkan jiwa ilmiah para pelajar untuk mengetahui dan mengkaji suatu ilmu, mempersiapkan para pelajar untuk mengambil profesi guna mencari rezeki. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 1994), hlm. 26.

Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* sangat memperhatikan aspek pendidikan melalui diutusnya Nabi Muhammad sebagai penyampai risalah dan suri tauladan. Upaya Nabi saw. dalam menyampaikan risalah kepada para sahabat serta masyarakat jahiliyah juga merupakan satu bentuk perhatian Nabi saw. terhadap pendidikan.⁴ Peran Nabi saw sebagai pendidik yang sukses terbukti berhasil mencetak para sahabat menjadi generasi Islam periode awal yang unggul baik dari segi pengetahuan maupun akhlak melalui upaya-upaya pendidikan yang dilakukan oleh Nabi saw.

Hal lain yang membuktikan besarnya perhatian dan upaya Nabi saw. terhadap pendidikan dapat dilihat dari sabda-sabdanya yang banyak menyebutkan perihal pendidikan. Salah satunya seperti yang terungkap dalam sabda beliau saw. berikut:

قَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- : «تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ ، تَعَلَّمُوا الْفَرَائِضَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ ، تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ ، فَإِنَّ امْرَأَةً مَقْبُوضٌ ، وَالْعِلْمُ سَيْنَتَقَّصُ وَتَظْهَرُ الْفِتْرَةُ حَتَّى يَخْتَلِفَ اثْنَانِ فِي فَرِيضَةٍ لَا يَجِدَانِ أَحَدًا يَفْصِلُ بَيْنَهُمَا.

Artinya : Ibnu Mas'ud berkata, "Rasulullah saw bersabda kepadaku, 'Tuntutlah ilmu pengetahuan dan ajarkanlah kepada orang lain. Tuntutlah ilmu kewarisan dan ajarkanlah kepada orang lain. Pelajarilah al-Qur'an dan ajarkanlah kepada orang lain. Sesungguhnya aku akan mati. Dan ilmu akan berkurang, cobaan akan semakin banyak, sehingga terjadi perbedaan pendapat antara dua orang tertentu tentang suatu kewajiban, mereka tidak menemukan seorang pun yang dapat menyelesaikannya.'" (HR. Ad-Darimi, Ad-Daruquthni, dan al-Baihaqi)

⁴ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Amzah, 2010), hlm. 41.

Hadis ini memerintahkan tiga hal, yakni mempelajari *al-'Ilm*, *al-Fara'id*, dan *al-Qur'an*. Setelah perintah untuk mempelajari ketiganya, selanjutnya terdapat perintah untuk mengajarkannya dengan tujuan menjaga agar ilmu tersebut tidak punah.⁵ Selain hadis ini, terdapat pula hadis-hadis lain yang berbicara tentang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya hadis yang dalam hal ini berfungsi sebagai sumber hukum agama Islam juga berfungsi sebagai dasar pendidikan dalam Islam.⁶

Akan tetapi fungsi hadis sebagai dasar pendidikan Islam justru tidak banyak disadari oleh para pendidik karena kurangnya pengetahuan mengenai hadis-hadis yang berbicara tentang pendidikan. Padahal Nabi saw. telah memberikan banyak petunjuk dalam membangun pendidikan yang tepat melalui sabda-sabdanya. 'Abdullāh Nāsih 'Ulwān menyebutkan bahwa untuk mengetahui konsep tarbiyah generasi Islam periode awal dari masa sahabat dan generasi setelahnya, maka hendaknya para pendidik mengetahui sejarah untuk menggali jejak Nabi saw dan para sahabat yang terkenal sebagai generasi Islam yang unggul baik dari segi intelektual dan spiritual.⁷ Oleh karenanya penting bagi para pendidik untuk mengetahui dan memahami hadis-hadis yang berbicara seputar masalah pendidikan.

⁵ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi : Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta : Amzah, 2014), hlm. 6)

⁶ Ahmad Izzan, Saehuddin, *Hadis Pendidikan : Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*, (Bandung : Humaniora, 2016), hlm. 6.

⁷ Muqaddimah Abdullah Ulwan, *Tarbiyat al-Awlad fi al-Islam*, (Beirut : Dar al-Salam, 1979), hlm. 8

Namun dalam memahami dan menemukan makna yang terkandung dalam hadis kerap kali muncul problem terkait pemahaman yang tekstualis dan kontekstualis. Sebab pemahaman terhadap hadis Nabi saw. tidak dapat digeneralisasi. Artinya tidak semua hadis dapat dipahami secara tekstual dan kontekstual, adakalanya pemahaman hadis tekstual lebih tepat digunakan pada hadis-hadis tertentu, sementara hadis yang lain lebih tepat dipahami secara kontekstual.⁸

Maka dalam memahami hadis Nabi saw. diperlukan beberapa upaya dan langkah yang tepat agar dapat menghasilkan pemahaman yang proporsional. Oleh karena itu, diperlukan adanya kritik hadis, khususnya kritik matan agar interpretasi yang dihasilkan terkait kandungan makna hadis dapat sesuai dengan konteks kekinian. Dalam konteks kekinian muncul pula beberapa intelektual muslim seperti Şalah al-Din al-Aḍabi, Muşafa al-Sibā'i, Muhammad 'Ajaj al-Khaṭib, Muhammad al-Gazali, Yusuf al-Qaraḍawi, M.M. A'zami, M. Syuhudi Ismail dan sebagainya yang merumuskan metode dalam memahami makna hadis.⁹

'Abdullāh Nāsiḥ 'Ulwān sangat banyak menggunakan hadis-hadis Nabi saw. yang berbicara menyangkut tema pendidikan sebagai sumber rujukan dalam merumuskan konsep pendidikan Islam. Ia menulis buku berjudul *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām* yang banyak dijadikan referensi oleh para sarjana pendidikan. Pemikiran-pemikirannya tentang konsep pendidikan banyak memberikan

⁸ Indal Abror, *Metode Pemahaman Hadis*, (Yogyakarta : Samudra Biru, Ilmu Hadis Press, 2017), hlm. 3.

⁹ Suryadi, *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi*, (Yogyakarta : Teras, 2008), hlm. 5)

pengaruh terhadap model pendidikan anak dalam Islam. ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān menerangkan bahwa fungsi utama pendidikan adalah untuk membentuk masyarakat yang baik dan umat yang ideal. Masyarakat yang baik dan umat yang ideal adalah yang setiap individunya memiliki keimanan yang kokoh, berakhlak terpuji, berfisik kuat, memiliki ilmu yang luas, dan bermental kuat. Dan semua itu hanya dapat diwujudkan melalui pendidikan. Oleh karena itu, pada dasarnya pendidikan memiliki makna yang cukup luas. Dan ia tak hanya berupa pendidikan individu, melainkan juga meliputi pendidikan keluarga, pendidikan masyarakat, dan pendidikan umat.¹⁰

Hal inilah yang mendasari ketertarikan penulis untuk mengkaji pemahaman ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān terhadap hadis-hadis tarbawi yang penulis rangkum dalam poin-poin sebagai berikut: *Pertama*, ‘Ulwān merupakan tokoh pemikir Islam yang memiliki spesialisasi dalam bidang pendidikan yang karya dan konsep pemikirannya tentang pendidikan Islam banyak dirujuk oleh sarjana-sarjana pendidikan. *Kedua*, Kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām* merupakan salah satu bentuk pemikiran beliau tentang pendidikan berdasarkan konsep Islam dan dalam kitab ini ia sangat banyak mencantumkan hadis Nabi saw. sebagai sumber rujukan. *Ketiga*, penulis tidak menemukan satu pun karya ‘Abdullāh ‘Ulwān yang khusus membahas metode pemahaman beliau terhadap hadis-hadis Nabi saw. *Keempat*, Penulis banyak menemukan hadis-hadis dengan derajat yang lemah bahkan *mauḍu’* yang dijadikan sebagai rujukan oleh ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān.

¹⁰ Muqaddimah ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān, *Tarbiyah Al-Aulād fī al-Islām*, (Beirut : Dar al-Salam, 1979), hlm. 15.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan problem akademik di atas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa poin berikut:

1. Bagaimana model pemahaman ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān terhadap hadis-hadis tarbawi dalam Kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*?
2. Bagaimana implikasi dari pemahaman hadis tarbawi ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān terhadap model pendidikan anak masa kini?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini merupakan bentuk jawaban atas permasalahan di atas, yakni:

1. Mengetahui model pemahaman ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān terhadap hadis-hadis tarbawi dalam Kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*.
2. Mengetahui implikasi dari pemahaman hadis tarbawi ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān terhadap model pendidikan anak masa kini.
3. Memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sebagai bentuk sumbangsih keilmuwan dan akademik dan tambahan literatur dalam bidang kajian keislaman, khususnya kajian hadis dan pendidikan.
2. Sebagai bahan telaah dalam memahami hadis-hadis tarbawi dan permasalahan terkait secara proporsional.
3. Menambah wawasan bagi penulis serta pembaca, terutama orang tua dan para pengajar dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai yang terdapat dalam hadis tarbawi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Telaah Pustaka

Pada dasarnya tulisan dan penelitian terkait hadis-hadis pendidikan banyak dilakukan sebelumnya oleh penulis lain. Begitu pun kajian terhadap pemikiran ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān dan kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*. Namun tentunya dalam penelitian ini penulis memiliki ciri khas sendiri yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun tulisan-tulisan yang sejalan dengan penelitian sebelumnya diantaranya sebagai berikut penulis uraikan dalam beberapa sub pembahasan:

1. Pemahaman Tentang Hadis Tarbawi dan Pendidikan dalam Perspektif Hadis

Penulis menemukan cukup banyak buku yang membahas mengenai hadis-hadis tarbawi atau hadis-hadis pendidikan. Diantara buku-buku tersebut ada yang hanya mencantumkan konsep pendidikan menurut hadis dan adapula yang hanya mencantumkan hadis-hadis terkait pendidikan beserta pemahamannya saja. Yang pertama adalah buku yang berjudul *Hadis Tarbawi : Hadis-Hadis Pendidikan* oleh Abdul Majid Khon. Buku ini menjelaskan tentang konsep dan prinsip pendidikan sebagaimana yang dicontohkan Nabi s.a.w dalam Hadis. Pembahasan dalam buku ini mencakup metode belajar dan pembelajaran, karakteristik anak didik serta poin-poin ideal tentang pendidik.¹¹

¹¹ Abdul Majid Khon, *Hadis-Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2012).

Buku berjudul *Hadis Tarbawi : Pendidikan dalam Perspektif Hadis* oleh Bukhari Umar. Buku ini memaparkan mengenai hadis-hadis yang berbicara seputar tema pendidikan, baik itu mencakup kewajiban belajar dan keutamaan mengajarkan ilmu. Dalam buku ini penulis juga menyebutkan metode dan konsep yang mesti ada dan evaluasi yang perlu dilakukan dalam pendidikan Islam berdasarkan hadis-hadis Nabi saw.¹²

Ahmad Izzan dan Saehuddin menulis buku serupa Saehuddin yang memaparkan mengenai konsep pendidikan berdasarkan hadis Nabi saw. secara lebih terperinci. Dalam buku tersebut penulis menjelaskan hadis-hadis yang berkaitan dengan masalah pendidikan. Penulis menyebutkan bahwa pada dasarnya hadis berfungsi sebagai dasar pendidikan Islam dengan diutusnya Nabi Muhammad saw. sebagai suri tauladan setelah diturunkannya al-Qur'an.¹³

Selanjutnya tulisan yang berjudul “Re-interpretasi Hadis Tarbawi Tentang Kebolehan Memukul Anak Didik” oleh Ali Imron yang menjelaskan tentang pemahaman hadis tarbawi terkait kebolehan memukul anak didik. Tulisan ini mengambil hadis tentang kebolehan memukul anak. Kesimpulan dalam tulisan ini menunjukkan bahwa yang harus diutamakan orang tua dalam mendidik anak adalah pembiasaan dan sikap lemah lembut.

¹² Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi : Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, (Jakarta : Amzah, 2014).

¹³ Ahmad Izzan, Saehuddin, *Hadis Pendidikan : Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*, (Bandung : Humaniora, 2016).

Adapun kebolehan memukul anak merupakan salah satu sarana atau cara yang boleh diganti dengan cara yang lain.¹⁴

Selain tulisan yang membahas mengenai hadis tarbawi, terdapat beberapa tulisan yang membahas mengenai pendidikan menurut sudut pandang al-Qur'an dan Sunnah. Salah satunya tulisan berjudul "Pendidikan Menurut al-Qur'an dan Sunnah serta Perannya dalam Memperkasakan Tamaddun Ummah". Di akhir tulisan ini, penulis menyimpulkan bahwa Islam sangat memperhatikan aspek pendidikan melalui ayat-ayat al-Qur'an yang memerintahkan manusia untuk membaca dan mempelajari tanda-tanda kekuasaan Allah. Serta hadis Nabi yang menyebutkan bahwa setiap muslim memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu. Ditambah lagi upaya Nabi saw. dalam berdakwah kepada orang-orang jahiliyah dan mendidik para sahabat. Hal ini sudah cukup membuktikan bahwa Islam memiliki perhatian besar terhadap aspek pendidikan.¹⁵

Kemudian tulisan yang membahas tentang manajemen pendidikan menurut hadis oleh Hairul Hudaya berjudul "Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan dalam Hadis". Penulis menyatakan dalam tulisannya bahwa pada dasarnya prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang dicontohkan oleh Nabi saw. relevan dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan modern.

¹⁴ Ali Imron, "Re-Interpretasi Hadis Tarbawi Tentang Kebolehan Memukul Anak Didik", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, (2012).

¹⁵ Zakaria Stapa, dkk, "Pendidikan Menurut al-Qur'ana dan Sunnah serta Perannya dalam Memperkasakan Tamadun Ummah", Jurnal Hadhari Special Edition, Universiti Kebangsaan Malaysia (2017).

Sedikitnya ada empat prinsip dasar manajemen pendidikan, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (mengorganisasi), *actuating* (menggerakkan), *controlling* (mengawasi). Dan keempat prinsip tersebut disebutkan dalam hadis-hadis Nabi.¹⁶

Tulisan oleh Susan Noor Farida yang memaparkan hadis-hadis pendidikan mencakup prinsip-prinsip pendidikan dan pentingnya pendidikan anak sejak dini. Selain itu penulis juga memaparkan telaah dan pemahaman dari masing-masing redaksi hadis. Di akhir tulisan ini penulis menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang utama bagi anak dan sangat berpengaruh pada proses pertumbuhan anak. Maka dari itu perlu adanya penataan aspek agamis di lingkungan keluarga untuk menumbuhkan sikap religius pada anak.¹⁷

Artikel yang ditulis oleh Moh. Toriqul Chaer yang berfokus pada pendidikan inklusif dan multikultural yang terkandung dalam hadis Nabi saw. Penulis memaparkan dalam artikelnya akan pentingnya pendidikan multikultural untuk diterapkan kepada masyarakat dan anak-anak yang hidup di daerah dengan beragam kultur. Pendidikan multikultural menjadi sangat penting untuk mengantisipasi adanya konflik agama dan budaya.

Namun kesadaran akan pentingnya pendidikan multikultural ini masih sangat minim disebabkan sebagian golongan yang mengkhawatirkan dan

¹⁶ Hairul Hudaya, "Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan dalam Hadis", AL-BANJARI, Vol. 13, No. 2, (2014).

¹⁷ Susan Noor Farida, "Hadis-Hadis tentang Pendidikan (Suatu Telaah tentang Pentingnya Pendidikan Anak)", Diroyah : Jurnal Ilmu Hadis, Vol. 1, No. 1, (2016).

mengklaim Pendidikan Islam berbasis multikultural ini dapat melenceng dari ajaran islam yang fundamental.¹⁸

2. ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān dan kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*

Tulisan yang membahas mengenai pemikiran ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān dalam bidang pendidikan terdapat dalam tulisan berjudul “Pendidikan Sosial dalam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan (1928-1987) (Studi Terhadap Kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*)” oleh Zaini Anwar yang membahas pemikiran ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān tentang pendidikan sosial anak yang tercantum dalam karyanya *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*. Tulisan ini menerangkan bahwa terkait pendidikan sosial, ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān membagi metode mendidik anak dalam 4 bagian yang satu diantaranya adalah menjaga etika sosial secara umum dan pengawasan kritik sosial.¹⁹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁸ Moh. Toriqul Chaer, “Pendidikan Inklusif dan Multikultural dalam Perspektif Hadis Nabi Saw”, Cendekia : Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan, Vol. 14, No. 2, (2016)

¹⁹ Zaini Anwar, “Pendidikan Sosial dalam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan (1928-1987 M) (Studi Terhadap Kitab *Tarbiyah al-Aulad fi al-Islam*)”, AL-USWAH : Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 1, (2019).

Tulisan serupa juga terdapat dalam artikel yang berjudul “Analisis Pendidikan Sosial Anak Perspektif ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān dalam Kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*” oleh Sitti Atiyatul Mahfudoh dan Ulva Budi Rohmawati. Sebagaimana tulisan yang sebelumnya, tulisan ini juga membahas tentang pendidikan sosial anak menurut perspektif Abdullah Nashih ‘Ulwān serta relevansinya dengan tujuan pendidikan nasional.²⁰

Selanjutnya tulisan yang mengangkat pemikiran ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān mengenai metode pendidikan anak oleh Adi Sutrisno. Tulisan ini menerangkan bahwa metode pendidikan anak yang dirumuskan oleh ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān dalam bukunya *Tarbiyat al-Aulād fī al-Islām* salah satunya adalah metode pendidikan dengan keteladanan, kebiasaan, nasehat, pengawasan dan hukuman. Setelah membahas rumusan metode tersebut, penulis juga merelevansikan antara metode ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān dengan metode pendidikan yang diterapkan di kelurahan Majapahit.²¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁰ Sitti Atiyatul Mahfudoh, Ulva Budi Rohmaawati, “Analisis Pendidikan Sosial Anak Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyat al-Awlad fi al-Islam*”, *At-Tuhfah : Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 9, No. 1, 2020.

²¹ Adi Sutrisno, “Metode Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Abdullah Nashih Ulwan dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak dalam Keluarga di Kelurahan Majapahit Kota Lubuklinggau”, *Jurnal al-Bahtsu*: Vol. 2, No. 2, Desember 2017.

Agus Setiawan juga menulis artikel yang menerangkan tentang metode pendidikan Islam dalam keluarga menurut ‘Abdullāh Nāṣih ‘Ulwān ini menyebutkan setidaknya ada lima metode yang digagas oleh ‘Ulwān. Diantaranya adalah pendidikan teladan, pendidikan pembiasaan, pendidikan dengan nasehat yang bijak, pendidikan dengan perhatian dan pemantauan dan pendidikan dengan ganjaran dan hukuman yang layak. Kelima metode ini kemudian direlevansikan dengan pendidikan masa kini oleh penulis.²²

Adapula tulisan yang membahas kecerdasan spiritual anak usia dini berdasarkan perspektif ‘Abdullāh Nāṣih ‘Ulwān oleh Novan Ardy Wiyani. Tulisan ini menerangkan bahwa dalam mengoptimalisasi kecerdasan spiritual maka perlu dilaksanakan sedari dini sejak anak masih berusia 0-6 tahun. Optimalisasi ini dapat dilakukan melalui tiga tahapan sebagaimana yang disebutkan ‘Ulwān, yaitu ketika orang tua masih memilih calon pendamping, ketika anak tersebut dilahirkan dan ketika anak tersebut dibesarkan.²³

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²² Agus Setiawan dan Kurniawanto, “Metode Pendidikan Islam Masa Kini dalam Keluarga Perspektif Abdullah Nashih Ulwan”, Jurnal Educasia, Vol. 1, No. 2, 2016.

²³ Novan Ardy Wiyani, “Optimalisasi kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan”, Thufula : Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal, Vol. 4, No. 2, 2016.

Skripsi berjudul “Tanggung Jawab Guru Terhadap Pendidikan Moral Perspektif ‘Abdullāh Nāṣih ‘Ulwān dalam Kitab *Tarbiyah al-Aulād Fī al-Islam* dan Relevansinya dengan Kompetensi Kepradian Guru Pendidikan Agama Islam” oleh Fahima Kusuma Putri. Tulisan yang membahas tentang pemikiran ‘Abdullāh Nāṣih ‘Ulwān ini terfokus pada tanggung jawab guru terhadap pendidikan moral. Fahima berkesimpulan bahwa tanggung jawab guru terhadap pendidikan moral menurut ‘Ulwān adalah menjauhkan anak dari perbuatan-perbuatan tercela seperti berbohong, mencuri, mencaci dan mencela serta kenakalan dan penyimpangan yang dapat merusak moral anak.²⁴

Skripsi oleh Nashih Ulwan Ardhana berjudul “Prinsip Dasar Pola Pikir dalam Menjalani Kehidupan Menurut ‘Abdullāh Nāṣih ‘Ulwān (Studi Analisis Terhadap Kitab *Tarbiyat al-Aulād Fī al-Islām*)”. Kesimpulan yang terdapat dalam tulisan ini menerangkan bahwa konsep pendidikan anak menurut ‘Abdullāh Nāṣih ‘Ulwān dari segi ruang dan waktu adalah dengan membentuk situasi yang tepat demi berlangsungnya proses pendidikan.²⁵

²⁴ Fahima Kusuma Putri, “Tanggung Jawab Guru Terhadap Pendidikan Moral Perspektif Abdullah Nashih ‘Ulwān dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* dan Relevansinya dengan Kompetensi Kepradian Guru Pendidikan Agama Islam”, (Ponorogo : IAIN Ponorogo, 2020)

²⁵ Nashih Ulwan Ardhana, “Prinsip Dasar Pola Pikir dalam Menjalani Kehidupan Menurut Abdullah Nashih Ulwan (Studi Analisis Terhadap Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*)”, (Salatiga : IAIN Salatiga, 2020).

Selain judul-judul penelitian yang disebutkan di atas, masih banyak lagi penelitian yang membahas mengenai pemikiran ‘Abdullāh Nāṣih ‘Ulwān dalam kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*. Namun penulis belum menemukan satu pun penelitian yang membahas pemikiran ‘Abdullāh Nāṣih ‘Ulwān terhadap hadis-hadis tarbawi dan penelitian yang meneliti hadis-hadis yang terdapat dalam kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*. Hal tersebut yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.



E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah kualitatif. Penelitian ini bersifat *library research*²⁶ (penelitian perpustakaan), yakni dengan mengumpulkan data-data berupa buku dan literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan tema dan objek penelitian ini²⁷.

2. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Penelitian dalam tulisan ini menggunakan dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*, karya ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur-literatur berupa buku-buku, artikel, skripsi, tesis dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema dan tema penelitian penulis.

Setelah seluruh data berhasil diperoleh, selanjutnya penulis akan melakukan analisis terhadap data tersebut dengan menggunakan teknik deskriptif-analitik. Yakni memaparkan, mendeskripsikan atau menggambarkan dan menganalisis data yang didapat untuk mengumpulkan informasi yang terdapat dalam objek penelitian tersebut.²⁸ Hal-hal yang akan dipaparkan dalam tulisan ini adalah informasi seputar tokoh ‘Abdullāh Nāṣiḥ

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), hlm. 3.

²⁷ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 28.

²⁸ Mardalis, *Metode Penelitian*, hlm. 26. Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok : Rajawali Press, 2017), hlm. 119.

‘Ulwān dan kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*, definisi terkait hadis tabawi, pemikiran ‘Abdullāh Nāṣih ‘Ulwān terhadap hadis Nabi saw. dan cara yang ia gunakan dalam memahami hadis dengan mengimplikasikan pemahaman hadis tersebut dengan model pendidikan anak yang ia rumuskan. Dengan cara ini penulis akan memaparkan hasil pemahaman ‘Abdullāh Nāṣih ‘Ulwān terhadap hadis-hadis tarbawi dalam kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*.



F. Sistematika Penulisan

Supaya dapat dipahami secara sistematis, maka penulis berusaha menyajikan penelitian ini dalam sistematika pembahasan yang tersusun dalam lima bab dan beberapa sub-bab untuk menjelaskan keterkaitan masing-masing pembahasan dalam bab tersebut. Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut:

Bab I, yang merupakan pendahuluan dan terdiri dari: Latar Belakang Masalah yang menjadi problem akademik dan alasan penulis memilih penelitian ini. Selanjutnya Rumusan Masalah yang berisi permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian. Telaah Pustaka yang berisi penelitian-penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini. Metodologi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

Bab II, berisi pemaparan sketsa biografi ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān hingga wafat, guru-guru dan muridnya, karya-karyanya, setting historis dan politis yang memengaruhi pemikirannya secara umum, serta kiprahnya di masyarakat. Dan deskripsi seputar Kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām* yang meliputi Latar Belakang penyusunan Kitab, sistematika penulisan kitab, sumber rujukan penulisan kitab dan komentar para tokoh terkait ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān dan Kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*.

Bab III, berisi definisi Hadis Nabi tarbawi secara umum, serta tinjauan umum hadis-hadis tarbawi dalam kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*. Dalam bab ini penulis akan memaparkan hadis-hadis yang ‘Ulwān kutip dalam kitabnya beserta penjelasan ‘Ulwān terkait pemahamannya terhadap hadis-hadis tersebut.

Bab IV, meliputi metode pemahaman hadis secara umum dan model pemahaman ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān terhadap hadis tarbawi dalam kitabnya serta implikasi yang ditimbulkan dari pemahaman hadis tarbawi ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān pada model pendidikan anak yang ia rumuskan dalam kitabnya tersebut.

Bab V, berupa kesimpulan dari bab-bab sebelumnya. Bab ini akan memaparkan kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya beserta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan bahasan di atas, maka penulis menarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah tulisan ini. Adapun kesimpulan dari pembahasan ini sebagai berikut :

1. Model pemahaman ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān terhadap hadis tarbawi secara umum mengarah pada bentuk pemahaman yang hampir cenderung tekstualis dalam beberapa hal. Sebagaimana yang telah penulis paparkan sebelumnya bahwa ‘Ulwān tidak melakukan kritik matan yang merupakan salah satu proses penting dalam penelitian hadis. ‘Ulwān juga tidak melakukan kontekstualisasi terhadap hadis-hadis yang ia kutip dikarenakan hadis-hadis tersebut kebanyakan merupakan hadis yang tergolong dalam tema adab. Sehingga hadis-hadis tersebut dipahami sebagaimana makna lahiriahnya. Selain itu, ‘Ulwān tidak hanya membatasi penggunaan hadis pada hadis-hadis sahih saja dan ia tidak mempermasalahkan penggunaan hadis-hadis daif dalam masalah-masalah yang sifatnya *targīb* sehingga hal tersebut memudahkannya untuk membuat gagasan-gagasan dalam masalah pendidikan.

2. Implikasi yang timbul dari pemahaman ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān terhadap hadis tarbawi berpengaruh pada dua hal yang mencakup aspek-aspek pendidikan dan metode pendidikan. ‘Ulwān mengarahkan para pendidik dan orang tua untuk menyadari akan pentingnya pendidikan nilai dan karakter dengan cara menumbuhkan dasar psikis kepada anak yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan, mengaplikasikan moral dan etika sosial dalam masyarakat serta menjunjung tinggi nilai-nilai solidaritas. ‘Ulwān juga mengarahkan para orang tua dan pendidik untuk mendidik anak-anak dengan penuh pengawasan, pendisiplinan dan menjadi teladan yang baik untuk anak sehingga dapat membentuk akhlak, mental dan sosial yang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai pemahaman ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān dalam kitab *Tarbiyah al-Aulād fī al-Islām*, penulis berharap beberapa terhadap penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian mengenai pemikiran dan pemahaman ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān dalam kajian hadis masih sangat minim. Terlebih ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān merupakan seorang pemikir yang tak hanya aktif dalam bidang pendidikan melainkan juga dalam bidang dakwah. Bahkan tulisan-tulisannya banyak yang memuat permasalahan dakwah. Maka dari itu penulis berharap supaya ada dari penelitian selanjutnya yang meneliti pemahaman hadis ‘Abdullāh Nāṣiḥ ‘Ulwān tentang tema dan persoalan lain. Sehingga hal tersebut dapat memperkaya khazanah kajian hadis.

2. Penulis juga berharap agar penelitian tentang hadis-hadis bertema pendidikan tidak hanya sampai pada penelitian ini. Karena ada banyak hadis baik secara eksplisit maupun implisit yang maknanya memuat tema-tema pendidikan dan dapat dijadikan penelitian lanjutan yang lebih dalam lagi terhadap hadis-hadis tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Hasjim. *Kritik Matan Hadis*. Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2004.
- Abror, Indal. *Metode Pemahaman Hadis*. Yogyakarta : Samudra Biru, Ilmu Hadis Press, 2017.
- Afwadzi, Benny. *Membangun Integrasi Ilmu-Ilmu Sosial dan Hadis Nabi*. *Jurnal Living Hadis* Vol. 1, No 1, 2016.
- Ahmad, Lutfi Barkat. *Fi Majalat Al-Fikr al-Tarbawi*. Beirut: Dar al-Shuruq, 1983.
- Al-Attas, Muhammad Al-Naquib. *Konsep Pendidikan Dalam Islam*. Translated by Haidar Baghir. Bandung: Penerbit MIZAN, 1984.
- Al-Bukhari, Abu Abdillah bin Ismail. *Sahih al-Bukhari*. Beirut : Dar Ibn al-Kasir.
- Al-Djamali, Fadhil. *Menerabas Krisis Pendidikan Dunia Islam*. Jakarta : Golden Terayon Press. 1988.
- Al-Hajjaj, Muslim bin. *Sahih Muslim*. Beirut : Dar al-Kutub.
- Al-Siba'i, Mustafa. *Sunnah dan Perannya dalam Penetapan Hukum Islam*. Terj. Nurcholish Madjid. Jakarta : Pustaka Firdaus, 1991.
- Al-Sijistani, Abu Dawud. *Sunan Abu Dawud*. Beirut : Dar al-Risalah.
- Al-Tirmizi, Abu Isa Muhammad. *Jami' al-Kabir*. Beirut : Dar al-Garb al-Islami
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Bagaimana Memahami Hadis Nabi*. Terj. Muhammad Al-Baqir. Bandung: Penerbit Karisma, 1993.
- . *Sistem Pendidikan Ikhwanul Muslimin*. Terj. Moh. Nabhan Husein. Jakarta: Penerbit Media Dakwah, 1983.
- Alwi, Muhammad Khidri. “Kepemimpinan Dalam Hadis.” *Jurnal Rihlah* Vol. 5, No. 2 (2017).
- Amin, Kamaruddin. *Menguji Kembali Keakuratan Metode Kritik Hadis*. Jakarta : Penerbit Hikmah, 2009.
- Ammar, Munir. “Hadis Tarbawi Tentang Teman Bergaul.” *Jurnal Shaut Al-'Arabiyah* Vol. 3, No. 2 (2015).

- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah Dan Masyarakat*. Terj. Shihabuddin. Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Anwar, Zaini. Pendidikan Sosial dalam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Ulwan (1928-1987 M) (Studi Terhadap Kitab Tarbiyah al-Aulad fi al-Islam). *AL-USWAH* Vol. 2, No. 1, 2019.
- Ardhana, Nashih Ulwan. Prinsip Dasar Pola Pikir dalam Menjalani Kehidupan Menurut Abdullah Nashih Ulwan (Studi Analisis Terhadap Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam). IAIN Salatiga, 2020.
- Asriady, Muhammad. "Metode Pemahaman Hadis." *Ekspose*, Vol. 16, No. 1, 2017.
- Asror, Miftahul, dan Imam Musbikin. *Membedah Hadis Nabi SAW : Kaedah Dan Sarana Studi Hadis Serta Pemahamannya*. Jawa Timur: Jaya Star Nine, 2015.
- Baroroh, Nurdhin, dan Mhd. Abyan Fauzi. "Telaah Hadis Tuntunan Mengazani Dan Mengistiazahi Bayi (Analisis Ta'arud al-Adillah)." *Jurnal Living Hadis* Vol. 4, No. 2 (Oktober 2019).
- Chaer, Moh. Toriqul. Pendidikan Inklusif dan Multikultural dalam Perspektif Hadis Nabi Saw. *Jurnal Cendekia* Vol 14, No. 2, 2016.
- Dacholfany, M. Ihsan. Reformasi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi : Sebuah Tantangan dan Harapan. *AKADEMIA* Vol. 20, No. 1, 2015.
- Farida, Susan Noor. Hadis-Hadis tentang Pendidikan (Suatu Telaah tentang Pentingnya Pendidikan Anak). *Jurnal Diroyah* Vol. 1, No. 1, 2016.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset, 2000.
- Hanbal, Ahmad bin. Musnad Ahmad. Beirut : Muassasah al-Risalah.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok : Rajawali Press, 2017.
- Hudaya, Hairul. Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan dalam Hadis. *AL-BANJARI* Vol. 13, No. 2, 2014.
- Imran, Ali. "Re-Interpertasi Hadis Tarbawi Tentang Kebolehan Memukul Anak Didik." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 2 (2012).
- Istiadie, Johan, dan Fauti Subhan. "Pendidikan Moral Perspektif Nasih Ulwan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 01 No. 01 (Mei 2013).

- Izzan, Ahmad, dan Saehuddin. *Hadis Pendidikan, Konsep Pendidikan Berbasis Hadis*. Bandung: Humaniora, 2016.
- Khon, Abdul Majid. *Hadis-Hadis Tarbawi*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2012.
- Khon, Abdul Majid. *Ulumul Hadis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Labaso', Syahrial. "Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 15. No. 1 (June 2018).
- Lathifah, Fithrotul. "Keutamaan Sedekah Pada Keluarga (Kajian Hadis Tematik)." *IAIN Sunan Ampel Surabaya*, 2013.
- Mahfudoh, Sitti Atiyatul. Analisis Pendidikan Sosial Anak Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab Tarbiyah al-Awlad fi al-Islam. *Jurnal At-Tuhfah* Vol. 9, No. 1. 2020.
- Mardalis. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Yogyakarta : Bumi Aksara, 2014.
- Muhtador, Moh. Sejarah Perkembangan Metode dan Pendekatan Syarah Hadis. *Jurnal Riwayah* Vol. 2, No. 2, 2016.
- Munawaroh, Azizah. "Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 2 (2019).
- Nata, Abuddin. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam: Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Putri, Fahima Kusuma. Tanggung Jawab Guru Terhadap Pendidikan Moral Perspektif Abdullah Nashih 'Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam dan Relevansinya dengan Kompetensi Kepradian Guru Pendidikan Agama Islam. IAIN Ponorogo. 2020.
- Rahman, Fatchur. *Ikhtisar Musthtalahul Hadits*. Bandung: PT. Alma'arif, 1974.
- Rahnema, Ali. *Para Perintis Zaman Baru Islam*. Bandung: Penerbit MIZAN, 1995.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia, 1994.
- Rida, Muhammad Jawwad. *Al-Fikr al-Tarbawi al-Islami : Muqaddimah Fi Ushulihi al-Ijtima'iyah Wa al-Aqlaniyah*. Kuwait: Dar al-Fikr al-'Arabi, 1980.
- Rubini. "Hadis Tarbawi Tentang Potensi Anak (Fitrah)." *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 2 (2015).

- Setiawan, Agus dan Kurniawanto. Metode Pendidikan Islam Masa Kini dalam Keluarga Perspektif Abdullah Nashih Ulwan. *Jurnal Educasia* Vol. 1, No. 2, 2016.
- Soleh, A. Khudori. *Pemikiran Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Penerbit Jendela, 2003.
- Stapa, Zakaria. Pendidikan Menurut al-Qur'an dan Sunnah serta Perannya dalam Meperkasakan Tamadun Ummah. *Jurnal Hadhari Universiti Kebangsaan Malaysia*, 2017.
- Sumbulah, Umi. *Kritik Hadis : Pendekatan Historis Metodologis*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Suryadi. *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2008.
- Suryadi, dan Muhammad Alfatih Suryadilaga. *Metodologi Penelitian Hadis*. Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. *Metodologi Syarah Hadis Era Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Sutrisno, Adi. Metode Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Abdullah Nashih Ulwan dan Relevansinya dengan Pendidikan Anak dalam Keluarga di Kelurahan Majapahit Kota Lubuklinggau. *Jurnal al-Bahtsu* Vol 2, No. 2, 2017.
- Umar, Bukhari. *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*. Jakarta : Amzah, 2014.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Amzah, 2010.
- 'Ulwan, 'Abdullah. *Tarbiyah Al-Aulad Fi al-Islam*. Beirut: Dar al-Salam, 1979.
- 'Ulwan, Abdullah Nasih. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Terj. Arif Rahman Hakim. Jawa Tengah: Penerbit Insan Kamil Solo, 2012.
- Wiyani, Novan Ardy. "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini Menurut Abdullah Nashih Ulwan." *Thufula* : Vol. 4, No. 2 (2016).
- Zuhdi, Zuhdi. *Tipologi Pemikiran Hukum Islam : Pergulatan Pemikiran dari Tradisionalis hingga Liberalis*. *Jurnal Ulumuna* Vol. 16, No. 1, 2012.

Zuhri, Muh. Telaah Matan Hadis : Sebuah Tawaran Metodologis. Yogyakarta : LESFI, 2003.

